

# THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING MODEL BASED ON INFOGRAPHIC MEDIA ON THE ABILITY TO WRITE BIOGRAPHICAL TEXTS IN CLASS X OF SMAN 6 KARAWANG

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBASIS MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X SMAN 6 KARAWANG

Bela Pathana<sup>1a</sup> Sutri<sup>2b</sup> Dewi Suprihatin<sup>3c</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>a</sup> [belafathana27@gmail.com](mailto:belafathana27@gmail.com)

<sup>b</sup> [sutrii@fkip.unsika.ac.id](mailto:sutrii@fkip.unsika.ac.id)

<sup>c</sup> [dewi.suprihatin@fe.unsika.ac.id](mailto:dewi.suprihatin@fe.unsika.ac.id)

(\*) Corresponding Author

[belafathana27@gmail.com](mailto:belafathana27@gmail.com)

**How to Cite:** Bela Pathana. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X SMAN 6 Karawang. doi: 10.36526/js.v3i2.4130

Received: 13-07-2024

Revised : 23-08-2024

Accepted: 20-09-2024

### Abstract

The problem in this research is whether there is an influence of the problem learning model based learning on the ability to write biographical texts of class X SMAN 6 students Karawang. This research aims to find out whether there is an influence of the model problem based learning on students' ability to write biographical texts class X at SMAN 6 Karawang. This type of research is experimental research with using the Nonequivalent Control Group Design research design, which is one of the experimental types. The population in this study were class X SMAN students 6 Karawang with 252 students. The sample in this study were students in class X-1 and X-2 consisted of 72 students using purposive sampling. Results This research shows that the research data collected. Testing hypothesis using two means test analysis. Based on the calculation results, class experiment and control obtained Sig values. (2-tailed) posttest data is 0.001, then Ho is accepted because of the Sig value. (2-tailed) < 0.05. Therefore, the learning model Problem Based Learning (PBL) based on infographic media can be influenced and used in the ability to write biographical texts in class X students at SMAN 6 Karawang.

### Keywords:

Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Media Infografis, Kemampuan Menulis

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran melalui suatu kurikulum. Pada saat ini kurikulum di Indonesia berada dalam peralihan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Menurut UU No. 20 tahun 2003, kurikulum adalah alat perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, isi, bahan ajar, serta metode pengajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fathurrohman (2017: 29) mengatakan, bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan guru hendaknya bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda serta memberikan pengalaman belajar yang luar biasa. Model pembelajaran yang bervariasi guru dapat menghindari rasa jenuh dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Kenyatannya selama ini guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan semua materi sehingga siswa hanya sekedar mendengar tanpa terlibat aktif dalam

pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan memahami materi dengan baik, sehingga mengurangi motivasi belajar dan membuat siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran.

Hal ini sesuai observasi dalam penilaian siswa kelas X SMAN 6 Karawang kurang mampu dalam menulis seperti siswa masih keliru dalam penggunaan huruf terutama huruf kapital. Kesalahan penempatan dalam penulisan tidak sesuai dengan aturan yang ada. Misal huruf kapital ada ditengah kata, dan tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Penyebabnya adalah pembelajaran guru yang masih menggunakan teknik ceramah dalam penyampaian materi. Guru masih menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga tidak dapat menumbuhkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis teks biografi penting bagi siswa karena memberikan pemahaman tentang kehidupan orang lain dan menjadi contoh teladan bagi mereka. Teks biografi membantu siswa memahami nilai-nilai positif, perjuangan, dan pencapaian yang dapat menginspirasi dalam kehidupan. Menulis teks biografi perlu diajarkan karena dapat melatih minat siswa dalam menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis biografi juga dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan menulis biografi, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis dan apresiasi terhadap tokoh-tokoh inspiratif.

Perlu diuji cobakan salah satu model pembelajaran yaitu *problem based learning* untuk mengetahui apakah ada pengaruh model yang digunakan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *problem based learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah (Hamdayama 2014: 209). Dengan demikian, siswa dapat mempelajari pengetahuan berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis, yaitu media yang digunakan guru selama ini hanya memberikan penjelasan cara-cara menulis biografi secara teori tanpa adanya media yang digunakan untuk mendukung serta menarik perhatian siswa, sehingga untuk meningkatkan kreativitas. Dengan demikian, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan suatu model dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kegiatan Penulisan teks biografi tokoh, selain menggunakan model PBL dapat dikolaborasikan penggunaan media yang menarik. Salah satu media tersebut adalah infografis. Mansyur dan Rafiudin (2020), infografis merupakan visualisasi gambar yang memuat informasi berupa data dengan tujuan menyajikan informasi kompleks menjadi lebih menarik dan jelas. Infografis dapat dibuat menggunakan platform online seperti aplikasi Canva. Infografis bisa diunggah di media sosial, seperti Instagram, YouTube, atau dicetak di media massa. Tujuan infografis adalah untuk menyajikan informasi dengan tampilan menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Media Infografis Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X SMAN 6 Karawang".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan hasil akibat perlakuan yang berbeda antara metode eksperimen dan metode kontrol. Perlakuan diberikan kepada siswa dengan menerapkan model *problem based learning* pada metode eksperimen, sementara kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Sehingga, penelitian ini mengamati perbedaan hasil antara kedua metode.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Isnawan (2021: 11) mengatakan, desain jenis ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas tersebut diberikan tes sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan diberikan tes setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*).

**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.**

Kelas	Pretest	Pelakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2022: 122)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Posttest kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Posttest kelompok kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa model pembelajaran PBL

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan pertimbangan yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia kelas X di SMAN 6 Karawang. Adapun sampel yang dipilih yakni kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Data yang diolah dan dianalisis pada penelitian ini berupa skor *pretest*, *posttest* untuk masing-masing kemampuan menulis teks biografi untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran pbl berbasis media infografis dan kelas yang menggunakan metode ceramah.

**Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Biografi**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
<i>Pretest</i> Kontrol	55	75	65,58
<i>Posttest</i> Kontrol	55	86	72,17
<i>Pretest</i> Eksperimen	60	75	68,42
<i>Posttest</i> Eksperimen	75	98	86,11

Tabel di atas menunjukkan bahwa rerata pretes kemampuan menulis teks biografi siswa kelas yang pembelajarannya konvensional dan pembelajaran menggunakan model pbl berbasis infografis masing-masing adalah 68,42 dan 65,58. Terlihat bahwa selisih rerata pretes kedua kelompok tersebut adalah 2,8 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kedua kelompok tidak jauh berbeda. Sebaran data untuk kemampuan menulis teks biografi siswa kelas yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan model pbl masing-masing adalah 68,42 dan 65,58. Ini berarti bahwa sebaran data kemampuan menulis teks biografi kelas yang pembelajarannya menggunakan model pbl lebih besar dari kelas pembelajaran konvensional.

Rerata nilai *posttest* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas yang pembelajarannya konvensional dan pembelajaran menggunakan model pbl masing-masing adalah 72,17 dan 86,11. Terlihat bahwa selisih rerata *posttest* kedua kelompok tersebut adalah 13,9 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir kedua kelompok kelas berbeda dan kemampuan menulis teks biografi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pbl lebih tinggi daripada kelas dengan pembelajaran konvensional. Ini berarti bahwa penyebaran kemampuan akhir menulis teks biografi siswa kelas yang pembelajarannya menggunakan model pbl lebih menyebar daripada kelas dengan pembelajaran konvensional.

### Pembahasan

Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini melalui tiga tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan uji normalitas. Dalam uji normalitas ini dilakukan terhadap data pretest dan posttest dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kelas eksperimen memperoleh nilai signifikan data pretest sebesar 0,072 dan data posttest sebesar 0,253, maka data berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi data pretest 0,083 dan posttest sebesar 0,087, maka data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya > 0,05.

Tahap kedua yaitu dilakukannya uji homogenitas. Dalam uji homogenitas, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol, memperoleh nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,067, maka data sampel yang berasal dari populasi memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Sedangkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi data *posttest* sebesar 0,082, maka data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen karena nilai signifikan (Sig.) > 0,05.

Tahap ketiga yaitu dengan melakukan uji perbedaan dua rata-rata (Uji-t). Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai Sig. (2-tailed) data posttest sebesar 0,001, maka  $H_0$  diterima karena nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media infografis dapat pengaruh dan digunakan dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 6 Karawang.

### PENUTUP

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa SMAN 6 Karawang tahun pembelajaran 2023-2024 menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* kelas kontrol dengan skor 65,58 dan *posttest* kelas kontrol 72,17.
2. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa SMAN 6 Karawang tahun pembelajaran 2023-2024 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest*, yaitu 68,42 dan rata-rata *posttest*, yaitu 86,11.
3. Hasil dari Uji-t yaitu nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dengan skor 0,001. Maka, model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat pengaruh dan digunakan dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 6 Karawang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar, M. R. (2022). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Arends, R. I. (2013). *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awalludin, H. d. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Eka Yulianti, I. G. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/4366/0>
- Gunantara, G. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, Vol 2 No 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2058>
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, S. (2014). *Metedeologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasibuan, M. S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Di SMAN 9 Pekanbaru. *Skripsi. Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/13580/>
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung : Yrama Widya.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasma. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 14 Makassar. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8170-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8170-Full_Text.pdf)
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Semi, A. (2020). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Inonesia di Sekolah. *Konsepsi*, 72-81.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Toyidin. (2015). *Biografi Singkat Sastrawan Indonesia dalam Sebuah Angkatan Sastra*. Bandung: Mataair.
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*.
- Weni Sri Mulyani, A. A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Kapetakan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 338-348. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JRPP/article/view/559>
- Yustinah. (2017). *Produktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.